

Iklan

Cilik

Tarif per baris kolom Rp.12.000,- + PPN 10%. Min. 3 baris, mak. 10 baris
Tiap baris terdiri 32 karakter (termasuk spasi dan tanda baca). Pelayanan mulai
pukul 08.00 s.d. 19.00 WIB. Hari Minggu/Libur pukul 10.00 s.d. 18.00 WIB.

🏠

Jl. P. Mangkubumi No.40 - 46
Yogyakarta 55232

@

iklankryk13@gmail.com
iklankryk23@yahoo.com

☎

0274 565685
ext.112 -113 Fax.0274 555660

AHLI SUMUR & WC

Pakar Sumur Bor/Cemar,Pompa Air,
Penangkal Petir,Geolistrik,Sedot WC.
Telp/WA0896.0336.6871Bergaransi
3 / 00092/0325

BARANG HILANG

Hilang BPKB D-1304-IN An:Ellyana
Apriani Da:Jl.BatikSaketi No.5 Badung
3 / 00485/0325

Hlg STNK AB 4709 HR An.Asnafi Imam
Darmanto,Karang Prenggan KG II/522C
RT 22 RW 05 Kotagede Yogya.
3 / 00488/0325

Lowongan

Di Butuhkan ART di Secang Gaji 1,8Jt
Hub:Segera 082136351479
3 / 00465/0325

Dibut K.wati utk Toko,Min SMA/SMK,
Umur Max 25th,Fc KTP,Ijazah,Lmrnke
Prima Textile Jl.Gejayan 4 Yk
3 / 00466/0325

Dicari Guru Wanita Bahasa Thailand (
dari dasar) yg sabar.Hubungi Retno
WA.081 126 8788
3 / 00466/0325

Otomotif

MOBIL DICARI

Anda Punya Mbl/Mtr Sdh tdk lyk
pake:Hdp/Mati/Dongkrok/Bobrok/Rsk/Na
brk/Bosan/Merk Apsj kami beli HP:
081390160009/085785622363(24Jam)
4 / 00473/0325

MOBIL DIJUAL

• TOYOTA •

Kijang LGX'97 AB Kota,Automatic,Harga
bisa Nego dikit.Hub:081328814197
3 / 00372/0325

Allnew Avanza 1.5G MT Silver Met
Proses AB Harga Nego Utk Pemakai
Serius Hub:0895 0435 6631/TP
3 / 00437/0325

Alphard G 2018 Akhir,Putih,Tgn Perta-
ma, Pjak Des,Km 45Rb,100% Bgs,
Mulus,Svs Rutin Hub:0821-3868-8059
3 / 00466/0325

Jual Avanza Veloz Th'2016 Hitam M/T
G1300,AB,Sangat Bagus,Nego.Hub:
08112508609 Telp:0274-518619.
3 / 00475/0325

PENGOBATAN

Kuat2Jam Beli Maduceng Rp.100.000/
Botol di Toko Obat Sehat/Sinar Sehat,
Sebrang/Samping Malioboro Yk
3 / 00373/0325

SERVIS

Bravo Servis Elektronik 1Jam
Jadimcuci,AC,Kulkas,Hiter,TV,LED, Tape
Hub WA:08112651744
3 / 00467/0325

SKRIPSI

Siap Bantu Skripsi,Tesis,Disertasi
Jurnal.Era Jl.Janti,Gedongkuning Blk
Kampus ITY T.0818277603
3 / 00658/0225

Tumpeng

Sambungan hal 1

Wujud lainnya adalah nasi tumpeng kecil di takir berjumlah seribu (sewu) atau karena begitu banyaknya; ada nasi gurih, kedelai hitam, telur puyuh matang, cabai hijau, rambak dan mentimun, yang dimasukkan dalam anak-encek. Seribu tumpeng melambangkan janji Allah yang akan memberikan pahala setara seribu bulan bagi yang mendapatkan Lailatul Qadar. Sewu tumpeng, yang diberikan kepada para abdi dalem dan semua yang hadir menjadi lambang sedekah dan kemurahan raja kepada segenap rakyat. Tumpengan dalam tradisi Jawa menyimbolkan relasi harmonis antara Tuhan di puncak tumpeng; manusia dan alam di dasar tumpeng. Maleman atau selikuran bukan hanya ada di kraton-kraton, tetapi juga hidup di masyarakat. Tradisi ini hidup di komunitas muslim yang terkecil sampai terbesar yang ditandai dengan langgar, musala, tajug, dan masjid-masjid. Di komunitas ini biasanya dilakukan pada malam selikur (selikuran), telu likur (telulikiran), selaweane, pitulikiran, dan songolikiran. Pada setiap maleman disediakan akan asembeg atau nasi tumpeng. Masyarakat memiripkan ubo rampenya dengan 'ambeng' kraton, tetapi yang sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat setempat. Maleman di langgar biasanya lebih kecil, karena hanya melibatkan masyarakat sekitar langgar. Tetapi maleman di masjid-masjid besar, seperti Masjid Menara Kudus, Masjid Demak, dihadiri ribuan jemaah lintas kota, lintas propinsi, bahkan lintas negara. Birokrasi negara pun, tak terhitung yang menyelenggarakan maleman, mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten/kota, propinsi, sampai istana negara. Sungguh memesonanya seribu bulan, serwu tumpeng. Ada ritual ketuhanan-spiritual, relasi kemanusiaan, etika hidup bersama semesta alam, juga ada ruang kreatifnya. Itulah sesungguhnya Lailatul Qadar, memberikan harapan dan kebahagiaan kepada seluruh makhlukNya. Bukan hanya di dunia, tetapi di akhirat selamanya.")(f) Nadia Shafiana Rahma, Pengajar Pondok Pesantren Inovasi Bangsa (PPIB) MWCNU Banguntapan Bantul, Duta Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta 2024-2025, Alumni EHS Washington State Amerika Serikat.

Presiden

Sambungan hal 1

Zuly menegaskan, isi yang terkandung dalam perubahan UU No 34 tahun 2004 tentangTNI dapat bilang sangat krusial. Perubahan ini disebutnya dapat memberikan keleluasaan dan ruang gerak yang lebih besar kepada TNI dalam berkiprah di ranah publik, yang dapat merusak iklim demokrasi di Indonesia. "Setelah disahkan DPR, UU TNI menjadi pintu masuk TNI dalam menggerogoti supremasi sipil dalam iklim demokrasi. Sehingga ini sangat meresahkan dan merupakan alarm berbahaya bagi keberlangsungan kebebasan sipil, hak asasi manusia dan iklim demokrasi," tambahnya. Dikatakan, pernyataan sikap ini sebagai bentuk kepedulian dan ketidakinginan agar hal baik yang sudah dibangun sejak masa reformasi menjadi rusak hanya karena keinginan sebagian pihak. "Ini akan sangat berbahaya bagi perkembangan demokrasi yang berabad di masa depan. Dikhawatirkan, gejala 'new authoritarianism' mulai muncul," lanjut Warek Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan. Anggota Dewan Guru Besar dan pakar hukum tatanegara UMY Prof Iwan Satriawan PhD dalam orasinya mengingatkan bahwa angkatan bersenjata dituntut untuk bersikap profesional dalam tugasnya. "Tidak akan ada demokrasi yang transparan jika TNI memasuki ranah sipil. Karena hal ini hanya akan membuat terjadinya ketakutan di masyarakat," kata Iwan. Dikatakan, persoalan seperti ini sudah dibahas pada masa reformasi. Prinsip dari TNI menurut UUD adalah untuk menjaga pertahanan dan keamanan negara, jika TNI ingin masuk ke wilayah sipil maka seharusnya dia melepaskan seragam dan senjatanya di militer. "Karena kita tidak bisa berdemokrasi jika salah satu pihak memegang senjata," sebut Iwan. Maka seharusnya, lanjut Dekan FHUMY, TNI bersikap profesional seperti yang tercantum dalam pasal 30 dari UUD. (Fsy)-f

Telepon Penting (0274)

Rumah Sakit: Dr Sardjito 587333 & 631190 (Hunting). Bethesda 562246, 586688. Panti Rapih 514845. PKU Muhammadiyah 512653. RSUD Kota 371195. Mata Dr Yap 562054. Klinik Ludira Husada Tama 620091, 620373. Khusus Bedah Patmasuri 372021 & 372022. Khusus Bedah Sudirman 589090. DKT 566596. Syaraf Puri Nirmala 515255. RSI Hidayatullah 389194. RSIY PDHI 6991084. RSUD Bantul 367381 dan 367386, At-Turots Al-Islamy 7431668, 7114823. UST Medical Center (UMC) 7492025, 7165917, 7459681. Puri Husada 867270. Kharisma Paramedika 774633. Happy Land Medical Centre: 550058, 550060. Khusus Bedah Ringroad Selatan 7485737. Jogja International Hospital (JIH) 4463535. PKU Muhammadiyah Bantul 367437, 368238, 368587. Sakina Idaman 582039. Permata Husada 441212, 441313. RSUD Sleman 865934 (IGD) dan 868437 (Operator), Rachma Husada Bantul 7459464. 6460091. Asri Medical Center (AMC) 618400. Queen Latifa 581402, 620555. Nur Hidayah 085100472941. RSU Panti Baktiningsih Klepu 6497209. RS UGM 4530303. RSGM Prof Soedomo FKG UGM 555312. RSKB An Nur 585848, 514784. RSUD Wates 773169. RSUD dr S Hardjolukito 444562, 444702. RSUD Nyi Ageng Serang Kulonprogo 2890651.RS UII (0274) 2812999 Emergency Call 1500-204. Damkar Kota Yogya : 587101 Polisi: Poltabes/Pamapta 512511. Unit Lakalantas 513237. Jasa Raharja: 562531. SAR DIY: 563231, 562811, Psw 319. Call Center Kota Yogya: 290274, SMS/HP: 2740/ 08122780001. Mitra Medika Tourist Medical Service: 444 444, 377019. Ambulance Gawat Darurat di Kota Yogyakarta 118 atau 420118. Search Rescue Daerah Istimewa Yogyakarta (SAR DIY), Alamat: Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta, Telp: 8543339, Call Freq: 148.160 Mhz. Denpom I/2 Yogyakarta: 566103, Fax: 623733, e-mail: puskodal_denpom42@yahoo. co.id. Baznas Tanggap Bencana (BTB) DIY (0274) 587062. ☐

Mulia

"MULIA"

AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

JAM OPERASIONAL

• KANTOR MULIA MANGKUBUMI

Jl. Margo Utomo (Mangkubumi) No.53 Yogyakarta

TELP : 0274-5015000,563314,547688

• MULIA PLAZA AMBARRUKMO

Lower Ground Plaza Ambarrukmo Mall

TELP : 0274-4331272

• MULIA PLAZA MALIOBORO

Lower Ground Plaza Malioboro Mall

TELP : 0274-453220

BUKA SETIAP HARI

SININ S/D MINGGU

081578900605

TANGGAL: 22-MAR-2025

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	16.400	16.650
EURO	17.750	18.050
AUD	10.300	10.500
GBP	21.100	21.600
CHF	18.500	18.800
SGD	12.300	12.650
JPY	109,50	114,50
MYR	3.650	3.800
SAR	4.375	4.575
YUAN	2.225	2.350

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah

: Menerima hampir semua mata uang asing

“JIKA demikian,”berkata Agung Sedayu kemudian, “aku tidak akan ikut campur lagi. Terserahlah kepada kalian. Biarlah ia mengambil senjatanya. Dan aku akan mengajak semua kawan-kawanku pergi,” ia berhenti sejenak. Lalu, “Lihat, saudaraku yang gemuk itu masih belum berhasil mengalahkan lawannya, yang bertempur sambil berputar-putar dengan liciknya. Biarlah ia melepaskan kedua orang itu dan menyerahkan kepada kalian.” Orang-orang itu pun tiba-tiba telah terdiam. “Kemudian aku akan memanggil orang-orang tua yang sedang bertempur itu pula. Biarlah kalian menyelesaikannya.” Orang-orang itu pun menjadi semakin diam. Namun dalam pada itu, terdengar Swandaru berkata, “Kakang. Jangan biarkan orang-orang ini melarikan diri. Kenapa kau masih saja berdiri di situ?” Agung Sedayu mengerutkan keningnya. Lalu

katanya, “Baiklah.”Namun kemudian kepada orang-orang di sekitarnya ia bertanya, “Nah, cepat pilih. Mengikat orang ini atau kami semuanya akan meninggalkan gelanggang.” Orang-orang itu tidak segera menjawab. “Cepat. Katakan. Aku tidak mempunyai waktu lagi. Aku harus segera mengambil keputusan. Jawab, ya atau tidak. Jika kau ingin mengikatnya, jawablah ya. Cepat.” Orang-orang itu masih termangu-mangu. Di wajah mereka masih tampak dendam yang tidak mudah terhapuskan. Sementara Swandaru telah berteriak sekali lagi, “Jangan biarkan mereka lari.” Agung Sedayu menjadi termangu-mangu. Namun sebelum ia meninggalkan orang-orang itu, Ki Demang-lah yang telah lebih dahulu bergeser. Suara Swandaru bagaikan membungkannya dari sebuah mimpi melihat penyamun yang sedang ketakutan. Dan ketakutan itu

adalah bencana, yang paling dahsyat di dalam hidup seseorang. Dengan tergesa-gesa Ki Demang pun kemudian berlari ke arena pertempuran yang luas, karena lawan Swandaru masih saja selalu berputar-putar. Dengan loncatan panjang ia mencoba memotong gerakan salah seorang penyamun yang sedang mengitari sebuah gerumbul perdu, sedang yang lain sedang mencoba menyerang Swandaru dari samping. Penyamun itu pun segera berhenti. Sekilas dipandanginya pedang Ki Demang yang masih berlumuran darah yang mulai membeku. Terasa sesuatu meremang di tengkuknya. Namun sebelum ada perintah untuk menyingkir, penyamun itu masih harus berjuang mati-matian. Adalah pengkhianat, penyamun yang menyerah dengan ketakutan seperti lawan Ki Demang, yang kini berdiri berjongsok dihadapan Agung Sedayu itu. (Bersambung)-f

API DI BUKTI

API MENOREH

4.193

Karya SH Mintardja

ILUSTRASI JOKO SANTOSO